

INTISARI

Bank Pembangunan Rakyat Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berkembang cukup pesat sejak tahun 2008-2015. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh faktor eksternal, yaitu Inflasi, PDRB selain itu faktor internal, yaitu BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional) dan DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap *Non Performing Financing*. Objek pada penelitian ini adalah Bank Pembangunan Rakyat Syariah di Provinsi Jawa Tengah Periode 2011-2015. Sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari 14 BPRS di Jawa Tengah. Data diperoleh dari laporan publikasi perbankan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis menggunakan model regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi, PDRB, BOPO dan DPK secara simultan signifikan terhadap NPF. Sedangkan secara parsial Inflasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, variabel PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan dan variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan serta variabel DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF.

Berdasarkan hal ini, indikasi dari variabel independen memiliki pengaruh yang kuat hal ini dijelaskan oleh determinan koefisien (R^2) sebesar 0.848468, berarti variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 84.84%. Sedangkan 15,16% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Kata Kunci : NPF, Inflasi, PDRB, BOPO, DPK.

ABSTRACT

Sharia of Rural Bank once of sharia finance intitutition most quick development since 2008-2016. The research was purposed to investigate the influence of external factors, namely inflation, PDRB, as well as internal factor namely BOPO (Operasions Expense to Operation Income) and DPK(Third Party Funds) to Non Performing Financing(NPF). The object of this research is the Sharia of Rural Bank in Jawa Tengah periode 2011-2015. The sample in this study were 14 sharia of rural bank with type of secondary data. Data derived from the financial statements of Bank Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan. The analytical method used is the panel data regression model.

Result from the study show that inflation, PDRBs, BOPO and DPK simultaneously significant influence on NPF. Partially different influence inflation has a positive effect but not significant, PDRBs has a positive effect and significant and BOPO has a negative effect and significant while DPK have a negative impact is not significant to the NPF.

Based on the result indicate that the independen variables studied had a strong influence the coefficient determination (R^2) of 0.848468, wich means that the variability of the dependent variable can be explain by the variability of the independent variables of 84.84%. While the remaining 15.16% is explained by other variables not include in regression model.

Keywords: *NPF, Inflation, PDRBs, BOPO, DPK.*